



EDUKASI PERAWATAN JENAZAH DENGAN METODE DEMONSTRASI DALAM UPAYA PENINGKATAN PEMAHAMAN SYARIAT ISLAM

**Moch. Hasan Sidqi^{*)}, Iszanul Dani Nurdiansah, Hasmi Nur Bayhaqi, Amir Bandar
Abdul Majid, dan M. Yusron Maulana El-Yunusi**

*Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Sunan Giri Surabaya
Jl. Brigjen Katamso II, Bandilan, Kedungrejo, Kec. Waru, Kabupaten Sidoarjo (61256), Jawa Timur,
Indonesia*

^{*)} E-mail korespondensi: mochhasansidqi@gmail.com

Info Artikel:

Dikirim:

18 Oktober 2024

Revisi:

20 November 2024

Diterima:

21 November 2024

Kata Kunci:

Perawatan jenazah;
Metode
demonstrasi;
Syariat agama islam

Abstract

Caring for a corpse is an action that needs to be learned because in the Islamic religion it is obligatory if there is no one to carry it out. This community service aims to increase understanding about corpse care in theory and increase understanding about corpse care in practice at the Nurul Mushofa Islamic Boarding School, Tambak Lekok Village and Darun Najah MTs, Tampung Lekok Village, Pasuruan. Basic research on this service activity was carried out using the Participatory Action Research method. The results of this service show that students at the Nurul Mushofa Islamic Boarding School, Tambak Lekok Village and students at MTs Darun Najah, Tampung Lekok Village, Pasuruan have increased their understanding of theoretical and practical corpse care.

Abstrak

Perawatan jenazah adalah tindakan yang perlu untuk dipelajari karena dalam agama islam hukumnya adalah wajib apabila tidak terdapat orang yang melaksanakan. Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman tentang perawatan jenazah secara teori dan meningkatkan pemahaman tentang perawatan jenazah secara praktek di Pondok Pesantren Nurul Mushofa Desa Tambak Lekok dan MTs Darun Najah Desa Tampung Lekok Pasuruan. Riset dasar aktivitas pengabdian ini dilaksanakan menggunakan metode Participatory Action Research. Hasil dari pengabdian ini menunjukkan bahwa santri di Pondok Pesantren Nurul Mushofa Desa Tambak Lekok dan siswa MTs Darun Najah Desa Tampung Lekok Pasuruan meningkat pemahaman tentang perawatan jenazah teori serta praktek.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan mendasar bagi manusia di setiap tahap kehidupan. Hal ini disebabkan oleh peran pendidikan yang sangat penting dalam membentuk fondasi intelektual, moral, dan sosial individu. Menurut Suryana (2020), pendidikan bukan hanya sarana untuk memperoleh pengetahuan, tetapi juga alat penting untuk mengembangkan potensi seseorang agar dapat hidup secara lebih bermakna dan produktif [1]. Dalam pandangan ini, kelompok masyarakat yang tidak memiliki akses pendidikan yang memadai akan kesulitan untuk berkembang dan menemukan kebahagiaan yang sejati, karena mereka tidak memiliki sarana yang cukup untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, baik dari segi material maupun spiritual. Selain itu, pendidikan juga berperan dalam membentuk karakter dan wawasan seseorang, sehingga mereka dapat berkontribusi positif bagi masyarakat. Dengan meningkatkan tingkat pendidikan, kita dapat menciptakan generasi yang lebih cerdas dan berdaya saing tinggi, yang pada akhirnya akan membawa kemajuan bagi bangsa.

Menurut Kamal (2023), pendidikan sangat penting bagi Indonesia sebagai negara berkembang dan harus ditingkatkan untuk memenuhi tuntutan pertumbuhannya yang terus menerus [2]. Untuk mencapai tujuan tersebut, pemerintah dan masyarakat perlu bekerja sama dalam meningkatkan akses dan kualitas pendidikan di seluruh daerah, terutama di daerah terpencil. Selain itu, investasi dalam pelatihan guru dan pengembangan kurikulum yang relevan akan memastikan bahwa generasi mendatang memiliki keterampilan yang dibutuhkan untuk bersaing di pasar global. Dengan demikian, pendidikan yang baik tidak hanya akan mempersiapkan individu untuk masa depan yang lebih baik, tetapi juga akan berkontribusi pada kemajuan sosial dan ekonomi bangsa secara keseluruhan.

Selain itu, Indonesia yang merupakan negara mayoritas Muslim juga harus memperhatikan pendidikan di bidang agama, meliputi pemahaman syariat Islam, untuk memperkuat karakter bangsa. Pendidikan agama yang baik akan membantu generasi muda memahami nilai-nilai moral dan etika yang terkandung dalam ajaran Islam. Selain itu, dengan mengintegrasikan pemahaman agama ke dalam kurikulum pendidikan, diharapkan dapat membentuk individu yang tidak hanya cerdas secara akademis tetapi juga memiliki karakter yang kuat dan berakhlak mulia. Melalui pendekatan ini, diharapkan bangsa Indonesia dapat menciptakan masyarakat yang harmonis dan toleran, serta mampu menghadapi tantangan global dengan prinsip-prinsip yang sesuai dengan ajaran Islam [3].

Strategi pengajaran yang efektif diperlukan agar siswa dapat memahami dan mengimplementasikan pengetahuan yang mereka dapat. Pendekatan demonstrasi adalah salah satu pendekatan yang dapat diterapkan dalam situasi ini. Dengan menggunakan contoh nyata atau simulasi suatu proses, pendekatan demonstrasi memungkinkan siswa untuk mengamati bagaimana sesuatu dilakukan secara langsung dan kemudian mengulangnya. Karena memungkinkan siswa untuk belajar melalui praktek dan pengamatan yang cermat, pendekatan ini dianggap efektif. Proses penerimaan siswa terhadap pelajaran akan lebih tertanam dalam ingatan siswa apabila menggunakan pendekatan demonstrasi, sehingga terbentuknya pemahaman yang baik dan sempurna. Selain itu siswa berkesempatan untuk menyimak dengan saksama dan memusatkan perhatian pada apa yang diajarkan dalam pelajaran [4].

Metode pembelajaran yang efektif sangat penting dalam proses pendidikan untuk memastikan peserta didik memahami materi dengan baik. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan adalah metode demonstrasi, yang telah terbukti berhasil dalam berbagai konteks. Metode demonstrasi yang diutamakan merupakan pendekatan sistematis yang bertujuan untuk memudahkan pelaksanaan kegiatan dalam mencapai tujuan dengan memberikan contoh-contoh materi yang akan disampaikan kepada peserta didik, sehingga peserta didik dapat menirukan dan memerankan kembali segala sesuatu yang berkaitan dengan materi tersebut [5].

Praktik merawat jenazah merupakan bagian integral dari kehidupan sosial masyarakat yang mencerminkan nilai-nilai keagamaan dan kemanusiaan. Merawat jenazah termasuk praktik keagamaan terhadap kehidupan sosial dan memiliki nilai kemanusiaan secara pengabdian (tajhiz al-mayyit). Jenazah dalam kamus Al-Munawwir diartikan sebagai orang yang telah meninggal dunia yang diangkat di atas tandu. Istilah ini setara dengan jasad atau al-mayyit. Karena kematian (al-mawt) digunakan oleh Ibnu Al-Farris untuk menggambarkan saat ketika jiwa (ruh) terpisah dari jasad (tubuh) [6].

Fardhu kifayah, hukum Islam menganggap merawat jenazah (tajhiz al-mayyit) sebagai tindakan ibadah. Karena rasa persatuan dan ketergantungan yang kuat di antara umat Islam, fardhu kifayah dapat dipandang sebagai semacam doa dengan makna sosial yang besar. Adat pemakaman Islam merupakan hal yang unik dalam Islam. Dalam Islam, fardhu kifayah merupakan hukum untuk penanganan jenazah yang tepat. Kewajiban yang dikenal sebagai fardhu kifayah adalah kewajiban yang jika dipenuhi oleh sebagian umat Islam, juga memengaruhi umat Islam lainnya [7].

Islam memiliki tata cara tersendiri dalam mengurus jenazah, yang menjadi bagian penting dari ajaran agama. Kegiatan ini tidak hanya sekadar rutinitas, tetapi juga mencerminkan penghormatan terhadap orang yang telah meninggal. Dalam Islam, fardhu kifayah adalah hukum yang mengatur perawatan jenazah. Dalam hal merawat jenazah, fardhu kifayah dimulai dengan memandikan, mengkafani, menyolati, dan menguburkan [8].

Desa Tambak, Kecamatan Lekok, Kabupaten Pasuruan merupakan daerah yang kaya akan tradisi pendidikan agama. Di tengah masyarakat yang menjunjung tinggi nilai-nilai

keagamaan, lembaga pendidikan seperti Pondok Pesantren Nurul Musthofa berperan penting dalam pembentukan karakter generasi muda. Pondok tersebut memiliki santri yang berkeinginan memperdalam pendidikan, khususnya di bidang agama. Santri yang ada di pondok tersebut tentu menguasai ilmu agama Islam secara teoritis karena diajarkan di pondok [9].

Namun, tidak semua santri dapat memahami praktik dari teori yang mereka pelajari. Hal ini menunjukkan adanya kebutuhan untuk mengintegrasikan pengalaman praktis dalam pendidikan agama agar para santri dapat menerapkan pengetahuan mereka dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, pengajaran yang lebih kontekstual dan langsung perlu diterapkan untuk membantu santri memahami aplikasi nyata dari ajaran agama. Dengan cara ini, diharapkan mereka dapat menjadi individu yang tidak hanya berpengetahuan, tetapi juga mampu mengamalkan nilai-nilai agama dalam kehidupan mereka [10].

Kegiatan edukasi yang dilakukan diharapkan dapat memperdalam pemahaman santri Pondok Pesantren Nurul Musthofa tentang syariat Islam terkait dengan merawat jenazah. Perawatan jenazah merupakan hal yang sangat penting untuk dipelajari oleh setiap umat Muslim. Hal ini karena kematian merupakan sebuah kepastian yang akan terjadi pada setiap manusia. Oleh karena itu pemahaman merawat jenazah menjadi penting untuk dipelajari baik secara teoritis maupun praktek sejak usia pelajar mengingat kematian dapat datang tanpa dipersiapkan. Santri pondok pesantren dibekali dengan pemahaman merawat jenazah secara teori dan praktek karena mereka merupakan cikal bakal meneruskan merawat jenazah di masyarakat.

METODE PELAKSANAAN

Pendidikan tentang perawatan jenazah merupakan aspek penting dalam meningkatkan kesadaran masyarakat akan tanggung jawab sosial dan keagamaan. Oleh karena itu, pendekatan yang tepat diperlukan untuk memastikan pemahaman yang mendalam dan keterlibatan aktif dalam praktik ini. Pengabdian edukasi perawatan jenazah ini menggunakan sebuah metode sebagai bentuk riset dasar aktivitasnya, yakni Participatory Action Research atau PAR. PAR merupakan tindakan yang dilaksanakan oleh pelaksana serta peserta dengan menyelidiki secara reflektif dan kolektif untuk dapat memperbaiki dan memahami praktik yang telah dilaksanakan serta situasi yang dihadapi [11].

Santri Pondok Pesantren (PP) Nurul Mushtofa di desa Tambak Lekok, Kecamatan Lekok, Kabupaten Pasuruan seharusnya perlu akan adanya edukasi perawatan jenazah yang dijalankan tidak hanya sekedar pemaparan teori saja, melainkan didemonstrasikan atau dipraktekkan juga, agar para santri dapat memiliki pemahaman yang sempurna dan dapat mempraktekkan apa yang telah di pelajarnya. Kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh tim Universitas Sunan Giri Surabaya (UNSURI) adalah edukasi perawatan jenazah di PP Nurul Mushtafa Desa Tambak Lekok kecamatan Lekok, kabupaten Pasuruan pada tanggal 2 sampai 3 Agustus 2024, dimulai dengan melaksanakan observasi objek pengabdian sampai pemaparan materi dan praktek perawatan jenazah.

Aktivitas pertama yang dilaksanakan oleh tim UNSURI adalah observasi subjek terkait kondisi dan lokasi dari Pondok Pesantren Nurul Musthofa. Dalam proses observasi ini, tim melakukan pengumpulan data yang menghasilkan pengetahuan mendalam tentang lingkungan dan situasi di pondok tersebut. Informasi yang diperoleh dari observasi ini kemudian diformulasikan sebagai pembelajaran penting untuk melaksanakan pengabdian dengan lebih efektif. Setelah tahap observasi, tahap kedua dilaksanakan dengan pemaparan teori mengenai perawatan jenazah kepada para peserta. Selain itu, tim juga mengadakan sesi praktik langsung untuk menerapkan materi yang telah disampaikan, sehingga peserta dapat memahami dan menguasai keterampilan yang diperlukan dalam merawat jenazah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan untuk meningkatkan pemahaman syariat agama Islam para santri. Berdasarkan observasi yang dilaksanakan, para santri di PP Nurul Musthofa memiliki permasalahan yakni para santri hanya paham akan materi perawatan jenazah, namun kurang dapat melaksanakan praktek perawatan jenazah. Oleh karena itu, tim UNSURI memberikan sebuah solusi yakni melaksanakan edukasi perawatan jenazah melalui metode demonstrasi. Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini berhasil meningkatkan pemahaman para

santri mengenai tata cara perawatan jenazah sesuai syariat Islam. Melalui metode demonstrasi, peserta dapat secara langsung mengamati dan mempraktekkan setiap langkah, sehingga informasi lebih mudah dipahami dan diingat.

Menurut Ramadhoni *et al.* (2022), metode demonstrasi dapat memberi sebuah kesempatan terhadap individu untuk terlibat serta melakukan praktek kegiatan pembelajaran secara langsung [12]. Dengan cara ini, peserta tidak hanya menerima informasi secara teoritis, tetapi juga dapat mengamati dan meniru langkah-langkah yang benar dalam suatu kegiatan. Selain itu, metode ini mendorong interaksi antara pengajar dan peserta, sehingga memfasilitasi diskusi dan pertukaran ide. Dengan adanya pengalaman langsung, pemahaman peserta terhadap materi yang diajarkan pun akan semakin mendalam dan signifikan.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang diterapkan sangat efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta. Penerapan pendekatan yang interaktif dan menarik membuat peserta lebih fokus dan terlibat dalam setiap sesi. Hal ini terbukti dari peningkatan signifikan pada nilai post-test peserta. Selain itu, partisipasi aktif peserta selama kegiatan menunjukkan antusiasme mereka dalam mempelajari materi tersebut [13].



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan: Pemaparan Materi Perawatan Jenazah

Kegiatan edukasi perawatan jenazah ini dirancang untuk memenuhi kebutuhan pendidikan para santri dalam memahami aspek penting dari ritual keagamaan. Melalui pendekatan yang holistik, diharapkan santri dapat menginternalisasi pengetahuan dan keterampilan yang diajarkan. Kegiatan edukasi perawatan jenazah ini tidak hanya meningkatkan pemahaman para santri, tetapi juga memiliki dampak positif bagi mereka sebagai peserta karena pada pengabdian ini, teknis pelaksanaannya menggunakan teknik penyajian teori dan praktik. Hal tersebut sesuai dengan pemaparan yang telah disampaikan sebelumnya, menekankan pentingnya pengalaman langsung dalam proses pembelajaran.

Melalui pemaparan teori dan praktik, individu yang menjadi peserta dapat memahami materi dengan benar dan meningkat pemahaman mereka serta dapat menerapkan sesuai dengan materi dan syariat Islam. Peningkatan pemahaman tentang syariat Islam dalam konteks perawatan jenazah diharapkan dapat memperkuat keimanan, mempersiapkan mental dalam menghadapi kematian, serta menumbuhkan empati terhadap sesama. Selanjutnya, pengetahuan ini akan membantu peserta dalam menjalani kehidupan sehari-hari dengan lebih bijak dan penuh kesadaran. Di samping itu, kemampuan untuk merawat jenazah dengan baik juga akan memberikan ketenangan kepada keluarga almarhum. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya bermanfaat bagi individu, tetapi juga untuk masyarakat secara keseluruhan.



Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan: Demonstrasi Materi Perawatan Jenazah

Menurut Masfufah *et al.* (2022), metode demonstrasi terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta [14]. Dengan memberikan contoh langsung, peserta dapat melihat bagaimana teori diterapkan dalam praktik nyata. Visualisasi yang jelas dan kesempatan untuk berpraktik secara langsung membuat materi lebih menarik dan mudah dicerna. Ketika peserta dapat berinteraksi dengan materi, mereka lebih mungkin untuk mengingat dan memahami konsep-konsep yang diajarkan. Selain itu, metode ini juga memungkinkan pengajar untuk mengidentifikasi kesulitan yang dihadapi peserta secara langsung. Dengan demikian, pengajar dapat memberikan penjelasan tambahan yang diperlukan. Metode demonstrasi juga meningkatkan keterlibatan peserta, mendorong mereka untuk aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Semua faktor ini berkontribusi pada pencapaian hasil belajar yang lebih baik dan mendalam [15].

Hal ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang tepat dapat memberikan kontribusi signifikan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Ketika metode yang digunakan sesuai dengan karakteristik peserta didik, pemahaman mereka terhadap materi akan meningkat. Misalnya, penggunaan metode aktif seperti diskusi kelompok atau simulasi dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam proses belajar. Dengan keterlibatan yang lebih tinggi, siswa cenderung lebih termotivasi dan merasa memiliki tanggung jawab atas pembelajaran mereka sendiri [16].

Efektivitas pembelajaran yang maksimal dapat dicapai menggunakan berbagai pendekatan yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Selain itu, metode yang variatif dapat membantu mengakomodasi berbagai gaya belajar yang dimiliki oleh siswa. Misalnya, akan lebih mudah memahami materi yang disajikan dengan bantuan grafik atau video. Di sisi lain, siswa auditori akan lebih tertarik pada penjelasan lisan yang jelas dan menarik [17]. Metode pembelajaran yang efektif juga memungkinkan guru untuk menilai kemajuan siswa secara lebih akurat, sehingga mereka dapat memberikan umpan balik yang konstruktif. Semua faktor ini berkontribusi pada pencapaian hasil belajar yang optimal dan mendalam. Dengan demikian, penerapan metode yang tepat tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa tetapi juga membangun kepercayaan diri mereka dalam belajar. Akhirnya, hal ini menciptakan lingkungan belajar yang positif, di mana siswa merasa didukung untuk berkembang dan mencapai potensi terbaik mereka [18].

Peserta edukasi perawatan jenazah menunjukkan antusiasme dan tingginya semangat, yang dibuktikan dengan berjalannya sesi diskusi yang sangat intens. Mereka aktif berpartisipasi dan mengajukan berbagai pertanyaan yang menunjukkan ketertarikan mereka terhadap materi yang disampaikan. Dari pemaparan yang telah dilaksanakan, tujuan dilaksanakannya pengabdian ini telah terpenuhi, yakni memberikan pemahaman yang baru tentang perawatan jenazah dan meningkatkan pemahaman peserta tentang perawatan jenazah.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan dengan fokus pada edukasi perawatan jenazah telah berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan masyarakat, khususnya para santri dan para siswa, mengenai tata cara perawatan jenazah sesuai syariat Islam. Melalui pendekatan demonstrasi yang interaktif, kegiatan ini tidak hanya menjawab kebutuhan akan praktik langsung, namun juga mampu menumbuhkan minat dan partisipasi aktif peserta. Lebih lanjut, keberhasilan program ini menginspirasi pihak desa untuk mengadopsi program serupa, menunjukkan dampak positif yang meluas dari kegiatan pengabdian tersebut.

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian masyarakat, disarankan agar program edukasi perawatan jenazah dapat ditingkatkan melalui integrasi ke dalam kurikulum pendidikan keagamaan, kerjasama lintas sektor, sosialisasi yang lebih luas, pelatihan bagi tenaga pengajar, serta pemanfaatan teknologi informasi. Dengan langkah-langkah tersebut, diharapkan program ini dapat berjalan berkelanjutan, menjangkau lebih banyak masyarakat, dan memberikan manfaat yang lebih optimal dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan masyarakat mengenai tata cara perawatan jenazah sesuai syariat Islam.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih ditujukan oleh pengabdian terhadap para pihak yang terlibat serta membantu prosesi pengabdian. Terkhusus kepada Bapak Dr. H. Didit Darmawan ST., SE., MM. yang senantiasa mengarahkan dan membimbing pengabdian, PP Nurul Musthofa dan MTs Darun Najah Lekok Pasuruan yang telah berkenan menjadi tempat pengabdian, Tharisa Aurelya Jasmine dan kedai Kopico yang senantiasa menemani dan membantu penyusunan artikel pengabdian, serta Jurnal DEPATI: Dharma Pengabdian Perguruan Tinggi yang telah memberikan kesempatan publikasi pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Y. Suryana, *Pendidikan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Rajawali Pers, 2020.
- [2] M. Kamal, "Pentingnya Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Nilai Karakter dan Moral Anak di Masa Pandemi," *Journal of Islamic Education*, vol. 9, no. 1, pp. 43-63. 2023.
- [3] B. M. Al-Mursyidi and D. Darmawan, "The Influence of Academic Success of Islamic Religious Education and Social Media Involvement on Student Morality," *Al-Fikru: Jurnal Ilmiah*, vol. 17, no. 2, pp. 321–331, 2023.
- [4] A. Arifuddin, S. Maufur and F. Farida, "Pengaruh Penerapan Alat Peraga Puzzle dengan Menggunakan Metode Demonstrasi terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Matematika di SD/MI," *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, vol. 2, no. 1, pp. 1-10, 2018.
- [5] Y. Yuningsih, B. H. Hayadi and F. A. Yusuf, "Pembelajaran Inovatif Dapat Meningkatkan Kualitas Pendidikan Siswa," *Technical and Vocational Education International Journal (TAVEIJ)*, vo. 4, no. 1, pp. 287-292, 2024.
- [6] A. W. Munawwir, *Kamus Al-Munawwir*, Surabaya: Pustaka Progressif, 1997.
- [7] N. A. Luthfiyyah, T. Noor and A. Kosim, "Urgensi Guru Fiqh dalam Proses Pembelajaran pada Materi Perawatan Jenazah," *Jurnal Pendidikan Tambusai*, vol. 6, no. 2, pp. 9550-9556, 2022.
- [8] L. E. Oktaviani, I. N. Nisa, N. N. Husnaini and M. A. Zen, "Pendampingan Pengurusan Jenazah Putri di Dukuh," *Madaniya*, vol. 4, no. 3, pp. 1262-1272, 2023.
- [9] A. B. A. Majid, M. Amin, T. Marfiyanto, F. Maghfiroh, M. Zakki, M. Amin and A. Asyhari, "Implementasi Pelatihan Qiro'ah dalam Meningkatkan Kemahiran Membaca Al-Qur'an terhadap Santri TPQ Al-Halim Desa Sambungrejo Sukodono Sidoarjo," *ASPIRASI: Publikasi Hasil Pengabdian Dan Kegiatan Masyarakat*, vol. 1, no. 5, pp. 123–131 2023.
- [10] N. D. Rizqisyahputri, M. D. E. Saputra, N. D. Aliyah, M. Y. M. El-Yunusi, M. E. Safira, E. Masnawati and M. Masfufah, "Pengajaran Baca Tulis Al-Qur'an dan Aqidah Akhlak terhadap Santri Madrasah Ibtidaiyah Menara Qur'an Baiturrohman Desa Cangkring Sari Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo," *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*, vol. 5, no. 3, pp. 173–180, 2024.

- [11] F. Baum, C. MacDougall and D. Smith, "Participatory Action Research," *Journal of Epidemiology and Community Health*, vol. 60, no. 10, pp. 854–857, 2006.
- [12] A. S. Ramadhani, M. F. Multazam., & S. Aziz, "Edukasi Perawatan Jenazah melalui Metode Demonstrasi di MI Tarbiyatul Wathan Sidomukti Kraksaan," *Prosiding Seminar Nasional Humanity, Health, Technology*, vol. 1, no. 1, pp. 1-11, 2022.
- [13] D. Lembong, S. Hutomo and D. Darmawan, *Komunikasi Pendidikan* Bandung: Inti Presindo Pustaka, 2015.
- [14] M. Masfufah, L. Badriyah, N. Anggrain, L. J. Ahmad and I. Al Asror, "Penerapan Model Pembelajaran Somatic, Audiotory, Visualisation, Intelectually (Savi) dalam Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa," *Absorbent Mind: Journal of Psychology and Child Development*, vol. 2, no. 1, pp. 47–65, 2022.
- [15] S. F. Zahroh, B. Purwatiningsih and S. Ghozali, "Hubungan Media Audio Visual Roket Tase' terhadap Hasil Belajar Tematik Siswa Kelas IV di SDN Mandung 03 Bangkalan," *Attaqwa: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, vol. 19, no. 1, pp. 121–131, 2023.
- [16] D. K. Akmal, D. Darmawan and A. Wardani, *Manajemen Pendidikan*, Bandung: IntiPresindo Pustaka, 2015.
- [17] M. A. Nafis and M. Y. M. El-Yunusi, "Penggunaan Metode Active Learning Dalam Meningkatkan Antusiasme Belajar Mata Kuliah Microteaching Mahasiswa Universitas Sunan Giri Surabaya," *Impressive: Journal of Education*, vol. 2, no. 1, pp. 12–17, 2024.
- [18] F. P. Putra, E. Masnawati and D. Darmawan, "Pengaruh Metode Pembelajaran, Gaya Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa MI Roudlotul Mustashlihin Masangkulon Sukodono Sidoarjo," *Journal on Education*, vol. 6, no. 4, pp. 18323–18337, 2024.